

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN PRESEPSI KELENGKAPAN FASILITAS
LABORATORIUM KOMPUTER TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA
MATA PELAJARAN TEKNOLOGI INFORMATIKA DAN KOMUNIKASI
SISWA KELAS X DI SMA ISLAM TERPADU NUR HIDAYAH
TAHUN AJARAN 2012/2013**

NASKAH PUBLIKASI

**Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Mencapai Derajat Gelar Sarjana Strata-1
Program Studi Akuntansi**



Disusun Oleh

DWI BAGUS ARUM SARI

A.210090127

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A Yani Tromol Pos I – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta 57102

Website: <http://www.ums.ac.id>

Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. Budi Sutrisno, M.Pd.

NIP : 130887225

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Dwi Bagus Arum Sari

NIM : A 210 090 127

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN PRESEPSI KELENGKAPAN FASILITAS LABORATORIUM KOMPUTER TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN TEKNOLOGI INFORMATIKA DAN KOMUNIKASI PADA SISWA KELAS X SEKOLAH MENENGAH ATAS ISLAM TERPADU NUR HIDAYAH TAHUN AJARAN 2012/2013**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, Maret 2014

Pembimbing

Drs. Budi Sutrisno, M.Pd

NIP. 130887225



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A Yani Tromol Pos I – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta 57102
Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

SURAT PERNYATAAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Bismillahirrahmanirrohim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya

Nama : Dwi Bagus Arum Sari
NIM/NIK/NIP : A 210 090 127
Fakultas/ Jurusan : KIP/ Pendidikan Akuntansi
Jenis : Skripsi
Judul : PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN
PRESEPSI KELENGKAPAN FASILITAS
LABORATORIUM KOMPUTER TERHADAP
PRESTASI BELAJAR PADA MATA
PELAJARAN TEKNOLOGI INFORMATIKA
DAN KOMUNIKASI SISWA KELAS X SMA
ISLAM TERPADU NUR HIDAYAH TAHUN
AJARAN 2012/2013.

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih median/mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, serta menampilkannya dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, Maret 2014

Yang Menyatakan

Dwi Bagus Arum Sari

ABSTRAK

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN PRESEPSI KELENGKAPAN FASILITAS LABORATORIUM KOMPUTER TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN TEKNOLOGI INFORMATIKA DAN KOMUNIKASI SISWA KELAS X DI SEKOLAH MENENGAH ATAS ISLAM TERPADU NUR HIDAYAH TAHUN AJARAN 2012/2013

Dwi Bagus Arum Sari, A 210 090 127, Program Studi Akuntansi,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan persepsi kelengkapan fasilitas laboratorium komputer terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran teknologi informatika dan komunikasi kelas X Sekolah Menengah Atas islam terpadu Nur Hidayah tahun ajaran 2012/2013. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian berlokasi di SMA Islam Terpadu Nur Hidayah. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Islam Terpadu Nur Hidayah yang berjumlah 100 siswa dan sample sebesar 80 siswa dengan cara simple random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan analisis regresi linier ganda, uji t, sumbangan relative dan sumbangan efektif. Hasil penelitian dapat disimpulkan 1) Motivasi belajar mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa yang dapat dilihat dari uji t dengan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $2,443 > 1,991$ dengan nilai probabilitas $0,017 < 0,05$. 2) Persepsi kelengkapan fasilitas laboratorium komputer mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi siswa yang dapat dilihat dari uji t dengan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $3,911 > 1,991$ dengan nilai probabilitas $0,000 < 0,05$. 3) Motivasi belajar dan persepsi kelengkapan laboratorium komputer secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa, terbukti dari hasil uji F bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $14,603 > 3,115$ dengan nilai probabilitas $0,000 < 0,05$. Variabel motivasi belajar dan persepsi kelengkapan fasilitas laboratorium komputer masing-masing memberikan sumbangan relatif sebesar 34,06% dan 65,94%, sehingga total sumbangan relatif 100%. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar akan tercipta dan tumbuh dengan baik apabila persepsi fasilitas laboratorium komputer tersedia dengan baik dan lengkap sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar pada siswa kelas X SMA Islam Terpadu Nur Hidayah tahun ajaran 2012/2013.

Kata kunci : pengaruh motivasi belajar, persepsi kelengkapan fasilitas laboratorium, prestasi belajar.

A. PENDAHULUAN

Negara Indonesia yang memiliki sumber daya yang melimpah harus dapat meningkatkan kualitas pendidikan agar tercipta generasi yang berkualitas. Sebagai warga negara perlu mengembangkan diri untuk dapat hidup ditengah-tengah masyarakat, apalagi dengan perkembangan teknologi informasi yang menuntut perubahan disegala bidang, baik politik, ekonomi, sosial, budaya dan hankam. Salah satu upaya yang ditempuh adalah dengan meningkatkan kemampuan wawasan dan pemahaman terhadap segala sesuatu melalui jalur pendidikan.

Tujuan pendidikan nasional menurut UU No.20 (2003 : 12-13) tentang sistem pendidikan nasional yang menyatakan bahwa :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif mandiri, dan menjadi warga negara yang bertanggung jawab.

Seorang guru harus bisa menguasai strategi pembelajaran dalam penyampaian materi, dan bisa mengkondisikan suasana kelas menjadi lebih kondusif, sehingga siswa bisa termotivasi dan untuk lebih berprestasi. Pendidikan yang ada disekolah selalu diakhiri dengan prestasi belajar untuk mengetahui tingkat kejelasan siswa mengenai materi yang telah diajarkan. Prestasi belajar itu berasal dari kumpulan penilaian hasil belajar siswa, dimana penilaian ini dilakukan setelah guru memberi materi, kemudian guru memberikan evaluasi untuk mengetahui hasil belajar siswa.

Bahwa keberhasilan pendidikan akan dicapai oleh suatu bangsa apabila ada usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan itu sendiri. Untuk itu pemerintah mengusahakan mutu pendidikan di tanah air, terutama pendidikan formal. Untuk menghasilkan *output* yang berkualitas maka dalam proses pendidikan sangat dipengaruhi oleh berhasil tidaknya kegiatan belajar.

Pencapaian prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Gage dalam Effendi (2012: 19) menyatakan bahwa “Salah satu faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar seseorang adalah motivasi sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar adalah fasilitas belajar”.

Motivasi belajar merupakan keinginan atau hasrat serta motor penggerak dalam diri manusia untuk melakukan dan mencapai sesuatu. Oleh sebab itu motivasi dibutuhkan dalam proses belajar, tanpa motivasi seseorang tidak akan punya kemampuan untuk melakukan sesuatu termasuk juga belajar (motivasi belajar). Siswa yang memiliki motivasi belajar dalam dirinya akan lebih bersungguh-sungguh dalam belajar sehingga mampu mencapai prestasi belajar yang baik. Fasilitas belajar adalah segala sesuatu yang mempermudah dan melancarkan aktifitas belajar. Menurut Ngalim Purwanto (2007: 107): “ keberadaan berbagai fasilitas yang diperlukan dalam belajar turut memegang peran yang penting dalam hal hasil belajar”. Sedangkan menurut Nurkholis (2006: 49): “Sarana pendidikan adalah peralatan dan kelengkapan yang secara langsung dipergunakan dan

menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti buku, alat tulis, gedung, ruang belajar, alat-alat dan media pengajaran. Khususnya yang terkait dengan kelengkapan fasilitas laboratorium komputer adalah ketersediaan peralatan komputer dan pendukungnya yang dapat dipakai sebagai alat untuk mencapai maksud dan tujuan pembelajaran TIK”.

Fasilitas belajar adalah segala sesuatu yang mempermudah dan melancarkan aktifitas belajar.

Menurut Siwi (2009:7) bahwa:

“Fasilitas belajar meliputi semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan lancar, teratur, efektif dan efisien sehingga seorang dapat mencapai prestasi belajar yang optimal”.

Dengan adanya fasilitas belajar yang memadai maka akan mempengaruhi persepsi siswa sehingga prestasi belajar seseorang. Persepsi fasilitas belajar erat hubungannya dengan motivasi belajar, dengan adanya fasilitas belajar yang cukup dan memadai maka akan memotivasi siswa untuk belajar dengan lebih giat lagi

Berdasarkan hasil observasi terhadap sekolah SMA Islam Terpadu Nur Hidayah memiliki fasilitas laboratorium komputer yang tergolong memenuhi standar digunakan untuk satuan pendidikan sekolah menengah atas. Namun demikian, masih banyak siswa yang tidak termotivasi dan tidak memanfaatkan fasilitas laboratorium komputer yang tersedia. Hal ini terlihat dari masih kurangnya pemanfaatan laboratorium komputer setiap harinya. ini terjadi karena waktu siswa untuk mengunjungi laboratorium komputer hanya pada waktu jam istirahat pelajaran dan kebanyakan siswa memilih untuk jajan di kantin dan sebagian siswa istirahat dengan duduk dan

bercanda dengan teman-teman mereka, dan laboratorium komputer cenderung hanya digunakan pada saat jam mata pelajaran komputer saja.

Tujuan dari adanya penelitian ini yaitu Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan fasilitas laboratorium komputer terhadap prestasi belajar siswa kelas X tahun ajaran 2011/2012 pada mata pelajaran teknologi informatika komputer di SMA Islam Terpadu Nur Hidayah Sukoharjo. UU No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menyatakan bahwa : Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif mandiri, dan menjadi warga negara yang bertanggung jawab (RI, 2003 :12-13).

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Islam Nur Hidayah tahun ajaran 2012/2013 kelas X pada bulan Januari – Februari 2014 dengan jumlah siswa 100 siswa, dan mengambil sampel 5% dari jumlah populasi yaitu sebesar 80 siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif tetapi juga menjelaskan hubungan antara ketiga variabel tersebut. Variabel terikat (Y) adalah prestasi belajar, variabel bebas adalah motivasi belajar (X_1) dan persepsi kelengkapan fasilitas laboratorium komputer (X_2). Alat pengumpulan data yang digunakan adalah angket dengan teknik *simple random sampling*. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier ganda, uji t, sumbangan relatif dan sumbangan efektif.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Persamaan regresinya dapat ditulis :

$$Y = 5,945 + 0,029 X_1 + 0,030 X_2 + e$$

(2,443*) (3,991**)

Keterangan:

(**) = nilai t hitung probabilitas pada α 1%

(*) = nilai t hitung probabilitas pada α 5%

Hasil pengujian memperoleh nilai konstanta sebesar 12,970, menunjukkan bahwa apabila motivasi belajar (X_1), dan persepsi kelengkapan fasilitas laboratorium komputer (X_2) dianggap tetap maka diperkirakan prestasi belajar siswa (Y) akan naik sebesar 5,945. Nilai koefisien regresi motivasi belajar sebesar 0,029, dan persepsi kelengkapan fasilitas laboratorium komputer 0,030 dengan tanda positif, artinya apabila motivasi belajar meningkat maka prediksi prestasi belajar siswa juga akan meningkat, begitu juga dengan variabel persepsi kelengkapan fasilitas laboratorium komputer.

Pengujian Hipotesis Pertama:

1. H_0 = berarti tidak ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa.

H_1 = ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa.

2. Taraf probabilitas = 0,05

$$\text{Nilai } t_{\text{tabel}} = t_{(\alpha/2; n-k-1)} = t_{(0,025; 77)} = 1,991$$

3. Kriteria pengujian

H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

4. Pengambilan keputusan

Diketahui t_{hitung} output adalah $2,443 > 1,991$ dengan probabilitas

$0,017 < 0,05$, maka H_0 ditolak berarti ada pengaruh terhadap motivasi terhadap prestasi belajar siswa.

Pengujian Hipotesis Kedua

1. H_0 = berarti tidak ada pengaruh persepsi kelengkapan fasilitas

laboratorium komputer terhadap prestasi belajar siswa.

H_1 = berarti ada pengaruh persepsi kelengkapan fasilitas laboratorium

komputer

terhadap prestasi belajar siswa.

2. Taraf probabilitas = 0,05

Nilai $t_{tabel} = t_{(\alpha/2; n-k-1)} = t_{(0,025, 77)} = 1,991$

3. Kriteria pengujian

H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

4. Pengambilan keputusan

Diketahui t_{hitung} output adalah $3,911 > 1,991$ dengan probabilitas

$0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak berarti ada pengaruh terhadap motivasi terhadap prestasi belajar siswa.

Ketepatan Model Uji

Perhitungan dari hasil analisis dengan SPSS Versi 15.0 diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 14,603 atau bernilai positif, sehingga terdapat

independen yang dimasukkan dalam pengaruh yang probabilitas dari motivasi dan persepsi kelengkapan fasilitas laboratorium komputer secara bersama-sama prestasi belajar siswa. Untuk mengetahui pengaruh tersebut probabilitas atau tidak, selanjutnya nilai koefisien regresi b_1 dan b_2 ini diuji probabilitasnya. Persamaan/model regresi secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil perhitungan diketahui $F_{hitung} = 14,603$, dan nilai signifikansi sebesar 0,000, probabilitas pada α 1%, dengan demikian terdapat pengaruh positif motivasi belajar dan persepsi kelengkapan fasilitas laboratorium komputer terhadap prestasi belajar.

Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif

1. Sumbangan Efektif (SE%)

a. Motivasi Belajar (X_1)

$$\begin{aligned} SE(X_1)\% &= \beta_{x1} \times r_{xy1} \times 100\% \\ &= 0,248 \times 0,362 \times 100\% \\ &= 8,97\% \end{aligned}$$

b. Persepsi Kelengkapan Fasilitas Laboratorium Komputer (X_2)

$$\begin{aligned} SE(X_2)\% &= \beta_{x2} \times r_{xy2} \times 100\% \\ &= 0,396 \times 0,458 \times 100\% \\ &= 18,14\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas diketahui bahwa sumbangan efektif yang diberikan oleh motivasi terhadap prestasi belajar adalah 8,97%; sumbangan efektif yang diberikan persepsi fasilitas kelengkapan adalah 18,14%, sehingga total sumbangan efektif adalah 27,11%.

2. Sumbangan relatif (SR%)

a. Motivasi Belajar (X_1)

$$\begin{aligned} \text{SR } (X_1)\% &= \frac{SE(X)}{R^2} \times 100 \\ &= \frac{8,97}{27,5} \times 100 \\ &= 34,04\% \end{aligned}$$

b. Presepsi Kelengkapan Fasilitas Laboratorium Komputer (X_2)

$$\begin{aligned} \text{SR } (X_2)\% &= \frac{SE(X)}{R^2} \times 100 \\ &= \frac{18,14}{27,5} \times 100 \\ &= 65,96\% \end{aligned}$$

Besarnya sumbangan relatif untuk kompetensi motivasi belajar sebagaimana perhitungan di atas sebesar 34,04%, persepsi kelengkapan fasilitas laboratorium komputer 65,96%, sehingga total sumbangan relatif adalah 100

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil penghitungan data diatas menunjukkan bahwa:

- Motivasi belajar mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa yang dapat dilihat dari uji t dengan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $2,443 > 1,991$ dengan nilai probabilitas $0,017 < 0,05$.
- Presepsi Kelengkapan fasilitas laboratorium komputer mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi siswa yang dapat dilihat dari uji t dengan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $3,911 > 1,991$ dengan nilai probabilitas $0,000 < 0,05$.

- c. Motivasi belajar dan persepsi kelengkapan laboratorium komputer secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa, terbukti dari hasil uji F bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $14,603 > 3,115$ dengan nilai probabilitas $0,000 < 0,05$.
- d. Variabel motivasi belajar dan persepsi kelengkapan fasilitas laboratorium komputer masing-masing memberikan memberikan sumbangan relatif sebesar 34,06% dan 66,94%, sehingga total sumbangan relatif 100%.

D. KESIMPULAN

Motivasi belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar terbukti dengan hasil uji t H_0 ditolak dengan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $2,443 > 1,991$ dengan nilai probabilitas $0,017 < 0,05$. Persepsi kelengkapan fasilitas laboratorium komputer mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi siswa hasil uji t $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $3,911 > 1,991$ dengan nilai probabilitas $0,000 < 0,05$. Motivasi belajar dan kelengkapan laboratorium komputer secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa, terbukti dari hasil uji F bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $14,603 > 3,115$ dengan nilai probabilitas $0,000 < 0,05$. Variabel motivasi belajar dan persepsi kelengkapan fasilitas laboratorium komputer masing-masing memberikan memberikan sumbangan relatif sebesar 34,06% dan 66,94%, sehingga total sumbangan relatif 100%.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. 2003. *Undang – undang Repubilk Indonesia Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Biro Hukum dan Organisasi Depdiknas.
- Nurkholis, 2006. *Manejemen Berbasis Sekolah*. Jakarta: PT. Gremedia Widiasarana Indonesia
- Purwanto, M Ngalim. 2007. *Ilmu Pendidikan*. Bandung: CV. Bandung.